

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
IN EDUCATION PADA KULLIYATUL MU'ALLIMIN
AL-ISLAMIYAH (KMI) PONDOK MODERN TAZAKKA
BATANG**



WAHYU TAUFIQUR ROHMAN
NIM. 50222069

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
IN EDUCATION PADA KULLIYATUL MU'ALLIMIN
AL-ISLAMIYAH (KMI) PONDOK MODERN TAZAKKA
BATANG**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh



**WAHYU TAUFIQUR ROHMAN
NIM. 50222069**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Wahyu Taufiqur Rohman
NIM : 50222069
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi *Total Quality Management In Education* Pada Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag 196704211996031000		
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012023211016		19/10/2024

Mengetahui: 11 Oktober 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION* PADA KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH (KMI) PONDOK MODERN TAZAKKA BATANG" yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Taufiqur Rohman
NIM : 50222069
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A.g 19710115 199803 1 005		22/10-24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 202321 1 016		22/10-24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		22/10-24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag., 19670421 199603 1 001		22/10 24

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1971011519980031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 10 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Wahyu

Wahyu Taufiqur Rohman
NIM 50222069

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTTO

“Mereka yang takut kepada pemikiran yang berbeda adalah manusia fosil”

Buya Prof. KH. Ahmad Syafii Maarif, S. S., M. A., Ph. D.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini.
4. Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbingan II dalam penelitian ini.
5. Kepada orang tua, Istri dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber Keluarga Besar Pondok Modern Tazakka Batang,
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Wahyu Taufiqur Rohman, 2024 Implementasi *Total Quality Management In Education* Pada Kulliyatul Mu'allimin AL-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

Kata Kunci: Implementasi, Total Quality Management, KMI, Pondok Modern Tazakka Batang.

Total Quality Management (TQM) menjadi acuan dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang berbasis kualitas. Pondok Modern Tazakka Batang melalui Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) berusaha menghadirkan lembaga pendidikan yang berkualitas dengan cara mengimplementasikan *Total Quality Management*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala dan solusi dalam mengimplementasikan *Total Quality Management* (TQM) di Pondok Modern Tazakka Batang. Kesadaran manajemen yang tinggi dalam pembangunan sumber daya pendidikannya berdampak baik pada pola manajemen yang ada. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini meliputi Wakil Direktur II KMI, Kepala Pengembangan dan Penelitian Akademik/Majelis Guru, Wakil I Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Sekretaris Pimpinan, Ustadz/Pengajar, wali santri dan juga mantan wali santri Pondok Modern Tazakka Batang. Teknik analisis data yang digunakan merujuk teori Miles dan Huberman yang melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi waktu, metode, dan narasumber. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Implementasi *total quality management* sudah mulai ada dan berkembang sejak awal pendirian pondok oleh KH Anang Rikza Masyhadi, M. A, Ph. D, faktor pendukungnya antara lain: Latar belakang pendidikan dan pengalaman pimpinan, Model Rekrutmen Ustadz dan guru, Pemberian buku pedoman ajar dan etika mengajar, Terhubungnya Pondok Modern Tazakka Batang dengan FPAG (Forum Pesantren Alumni Gontor) Pemanfaatan Teknologi dan media sosial, faktor penghambat *total quality management* pada Kulliyatul Mu'allim Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang adalah *generational gap*.

ABSTRACT

Total Quality Management (TQM) serves as a reference in the management of quality-based educational institutions. Pondok Modern Tazakka Batang, through Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI), strives to present a quality educational institution by implementing Total Quality Management. This research aims to analyze the constraints and solutions in implementing Total Quality Management (TQM) at Pondok Modern Tazakka Batang. High management awareness in the development of educational resources has a positive impact on existing management patterns. This research falls under qualitative research with a case study approach. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The sources in this research include the Deputy Director II of KMI, the Head of Academic Development and Research/Teacher Council, the Deputy I for Education and Teaching, the Secretary of the Leadership, Ustadz/Teachers, guardians of students, and also former guardians of students from Pondok Modern Tazakka Batang. The data analysis technique used refers to the theory of Miles and Huberman, which involves three stages: data condensation, data presentation, and verification and conclusion drawing. Then the data was tested for its validity using time, method, and source triangulation techniques. The results of the research indicate that the implementation of total quality management has begun and developed since the early establishment of the pesantren by KH Anang Rikza Masyhadi, M.A., Ph.D. The supporting factors include: the educational background and experience of the leadership, the recruitment model for ustadz and teachers, the provision of teaching guidelines and ethics, the connection of Pondok Modern Tazakka Batang with FPAG (Forum Pesantren Alumni Gontor), and the utilization of technology and social media. The hindering factor for total quality management at Kulliyatul Mu'allim Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang is the generational gap.

Keywords: Implementation, Total Quality Management, KMI, Pondok Modern Tazakka Batang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“Implementasi Total Quality Management In Education Pada Kulliyatul Mu'allimin Al – Islamiyah Pondok Modern Tazakka Batang”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini.
4. Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbingan II dalam penelitian ini.

5. Kepada orang tua, Istri dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber Keluarga Besar Pondok Modern Tazakka Batang,
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

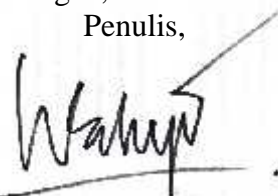
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Oktober 2024
Penulis,



Wahyu Taufiqur Rohman
NIM. 50222069

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO dan PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PRA KATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory: Total Quality Management</i>	13
2.2 <i>Middle Theory</i> : Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah	21
2.3 <i>Applied Theory</i> : Implementasi	25
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Kerangka Berfikir	61
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	63
3.2 Latar Penelitian	65
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	66
3.4 Teknik Pengumpulan Data	67
3.5 Keabsahan Data	70
3.6 Teknik Analisis Data	71
3.7 Teknik Simpulan Data	72
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Historis Pondok Modern Tazakka Batang	74
4.2 Kondisi geografis Pondok Modern Tazakka Batang	76
4.3 Kondisi sosial budaya Pondok Modern Tazakka Batang	78
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Implementasi Total Quality Management In Education pada Kulliyatul Mu'allim Al-Islamiyah Pondok Modern Tazaka batang	82
5.2 Keberhasilan Total Quality Management In Education pada kulliyatul mu'allimin al Islamiyah Pondok Modern Tazakka Batang	82
5.3 Faktor pendukung dan penghambat Total Quality Management pada Kulliyatul Mu'allimin al Islamiyah Pondok Modern Tazakka Batang	91

BAB VI PEMBAHASAN

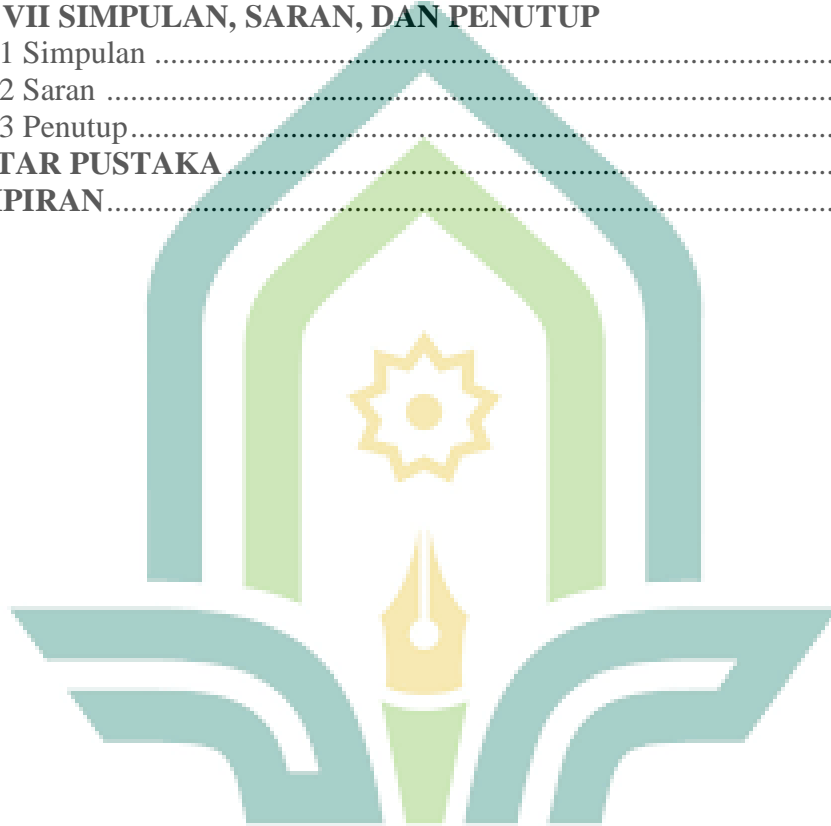
6.1 Implementasi total quality management in education di Pondok Modern Tazakka Batang	93
6.2 Keberhasilan implementasi total quality management in education pada kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang	99
6.3 Faktor pendukung Faktor pendukung dan penghambat implementasi total quality management pada kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang.....	103

BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 Simpulan	110
7.2 Saran	111
7.3 Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA	112
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	116
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1 jumlah santri wustha tahun ajaran 2024/2025	79
Tabel 4.2 jumlah santri ulya tahun ajaran 2024/2025	79
Tabel 4.3 ruangan pokok	79
Tabel 4.4 ruangan penunjang	80
Tabel 4.5 Profil Sampel Penelitian.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	61
Gambar 4.1 Peta Lokasi Pondok Modern Tazakka Batang	77
Gambar 4.2 Kompleks Pondok Modern Tazakka Batang dari atas	78
Gambar 6. 1 Model lembaga pendidikan total quality management	97



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	116
2. Dokumentasi Wawancara.....	117
3. Transkrip Wawancara	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai bangsa dan negara mempunyai cita-cita besar untuk maju dan bersaing secara global, Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menjawab tantangan tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu modal penting untuk mengelola sumber daya alam dan sumber daya lainnya, agar bangsa ini bisa bersaing dengan bangsa lain. Ketatnya persaingan global menjadi sebuah pertimbangan pentingnya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualitas tinggi. Dalam peningkatan sumber daya manusia Indonesia, maka pendidikan memegang peranan penting untuk mewujudkannya. Kesadaran dalam pentingnya pendidikan ini harus ditumbuhkan kepada semua pihak, dan lembaga pendidikan diharapkan bisa mengemas dan menghadirkan pendidikan dengan sebaik mungkin (Rifa Hanifa Mardhiyah et al., 2021)

Jenis lembaga pendidikan di Indonesia di bagi menjadi tiga macam, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Perbedaan antara ketiganya tidak perlu dijadikan masalah. Karena ketiganya sama-sama memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Adapun perbedaannya, pendidikan formal adalah pendidikan yang sistematis, berjenjang, terstruktur dan melibatkan instansi, pendidikan nonformal adalah pendidikan pendidikan yang dilaksanakan secara terencana,

sistematis, fleksibel, integral dan berlangsung di luar sistem pendidikan formal (sekolah). pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri (Syaadah et al., 2023).

Perkembangan pendidikan pesantren melewati fase dengan perkembangan cukup pesat dan melewati berbagai tantangan. Lembaga pendidikan pesantren terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan pesantren non formal meliputi pendidikan pesantren salafiyah berbasis kitab kuning, pendidikan pesantren formal meliputi pendidikan diniyah formal (PDF), Satuan Pendidikan Mu'adaalah (SPM) yang untuk jenjang Ula (setara SD/MI), Wustha (setara SMP/MTs), dan Ulya (setara SMA/MA). Kemudian untuk jenjang pendidikan tinggi formal disebut Ma'had Aly. Jadi, pada jenjang Ma'had Aly, para santri dapat menempuh maraih gelar sarjana, magister, hingga doctor (Pijar, 2021).

Perbedaan antara pendidikan pesantren formal dan nonformal merupakan ragam kekayaan yang menjadi warna dan harus dikelola dengan baik untuk hasil sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia. Tidak perlu untuk mengformalkan pendidikan pesantren nonformal atau sebaliknya. Lembaga pendidikan pesantren menjadi sebuah lembaga yang berkontribusi dalam berkembangnya pendidikan islam dan ilmu pengetahuan di Indonesia, banyak tokoh bangsa yang lahir dari latar belakang pendidikan pesantren yang kemudian hari berkontribusi melalui sumbangsih tenaga, pikiran bahkan materi untuk kebaikan bangsa Indonesia. Dengan demikian, kontribusi

pondok pesantren dalam membangun negeri ini sebenarnya sama dengan kontribusi islam itu sendiri (Wahyuddin, 2016).

Keunikan dan ke khas an pesantren yang ada di Indonesia bukanlah sebuah hal yang negatif karena semuanya mempunyai tujuan yang mulia. Namun demikian bukan berarti pesantren lepas dari semua peraturan baik. Pesantren yang ada di Indonesia harus berdiri diatas peraturan yang ada, dengan harapan pondok pesantren bisa ikut serta mencerdaskan anak bangsa dan tidak menyimpang dari dasar negara Indonesia. Tetapi pendidikan juga di atur layaknya suatu mall, adanya kebebasan pemilik toko untuk menentukan barang apa yang akan dijual, bagaimana akan dijual dan dengan harga berapa barang akan dijual. Pemerintah tidak perlu mengatur segala sesuatu dengan rinci (Mustari et al., 2014).

Pada suatu lembaga, aktifitas sumber daya manusia (human resource activities) merupakan bagian dari tindakan yang perlu diambil dalam rangka menyediakan dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif bagi lembaga tersebut (Dr. Nale Suresh Sitaram, 2018). Dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia, lembaga pendidikan di Indonesia masih dihadapkan banyak masalah. Diantara permasalahan dan tantangan menyangkut pendidikan adalah kualifikasi dan kompetensi yang belum memenuhi standar nasional pendidikan serta manajemen sumber daya pendidikan yang belum efektif dan efisien di era otonomi daerah. Tidak luput dari itu maka pesantren wajib memperhatikan sumber daya pendidiknya.

Dalam rangka menghadrikan pendidikan yang berkualitas di pesantren maka penting bagi pesantren untuk memikirkan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan pesantren menjadi sebuah daya jual tersendiri yang dimiliki masing-masing pondok pesantren yang ada di Indonesia. Perbedaan alumni hasil dari beberapa pondok pesantren akan memiliki perbedaan, itu disebabkan karena satu pondok pesantren dengan pondok pesantren lainnya memiliki manajemen yang berbeda. hal ini kemudian menjadi tolak ukur dalam meningkatkan suatu lembaga pendidikan demi menghadapi tantangan arus globalisasi dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif (Asirullah et al., 2022).

Kemampuan sumber daya pendidik atau guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan atau prestasi belajar santri. pendidik, secara teknis, dapat mengupayakan adanya perbaikan dalam satu kegiatan belajar mengajar di kelasnya. Karena peran seorang pendidik atau guru yang begitu besar hampir tidak dapat digantikan oleh kecanggihan teknologi dan beragam media pembelajaran berbasis komputer, internet, dan media sosial. Pesantren sudah harus melihat teknologi sebagai solusi, dengan demikian pesantren tetap eksis di dunia digital seperti sekarang ini (Rosyidin, 2021).

Fakta yang kurang menyenangkan di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, masih terjadinya beberapa pesantren yang dikelola dengan kurang baik. Imbas dari pengelolaan pesantren yang kurang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, baik itu untuk

pendidik dan santri. Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah menjadi sorotan karena adanya beberapa kekerasan seksual yang dilakukan oleh tokoh agama islam, guru pendidikan agama islam dan kyai dalam lingkungan pesantren. Fenomena ini menggambarkan buruknya manajemen disebuah pesantren khususnya beberapa pondok pesantren yang ada di Kabupaten Batang. Kapolda Jawa Tengah mengatakan sejumlah dinas terkait membantu trauma healing kepada para korban yang mayoritas masih di bawah umur (Oktariani et al., 2023).

Di sisi lain masih di seputar Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kecamatan Bandar, Desa Sidyau berdiri pesantren dengan nama Pondok Modern Tazakka di atas tanah seluas ±13 ha. Pondok Modern Tazakka merupakan lembaga pendidikan yang mandiri dan berstatus swasta penuh dan berbadan hukum di bawah Yayasan Tazakka. Yayasan Tazakka berdiri tahun 2012 dengan akta pendirian nomor 13 tahun 2012 dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor: AHU – 6885.AH.01.04. Tahun 2012. Dengan pendiri Pondok Modern Tazakka KH. Anang Rikza Masyhadi, M.A, Ph. D, pemikiran beliau untuk kaderisasi sumber daya manusia yang berkualitas sangat terasa dengan pengoptimalan pemberdayaan pengelolaan wakaf di Pondok Modern Tazakka Batang (Suci Ramadhan, 2018).

Nilai yang bisa diambil dari Pondok Modern Tazakka adalah begitu masif dan getolnya pihak yayasan Tazakka untuk mengoptimalkan pemberdayaan pelolaan wakaf untuk kaderisasi umat dengan sumber daya

manusia yang berkualitas tinggi. KH. Anang Rikza Masyhadi menegaskan bahwa investasi yang penuh dengan kebermanfaatannya baik di dunia maupun di akhirat adalah investasi pendidikan. Total quality management yang diterapkan begitu terasa di Pondok Modern Tazakka, bukan hanya untuk santri tapi juga untuk seluruh pendidik dan warga pesantren. Pemberian beasiswa bagi para pendidik dan alumninya menjadi sebuah fakta yang bisa dirasakan. Sebagai pesantren yang tercatat sebagai pondok alumni Darussalam Gontor Ponorogo (Rohmaningtyas, 2018).

Belajar dari Pondok Modern Tazakka Batang maka memberikan sebuah gambaran pentingnya membangun sumber daya manusia melalui manajemen. Oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia yang dilakukan pihak pesantren harus terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien. Ketika semua itu sudah dilakukan maka hasilnya akan semakin terlihat, manfaatnya bisa dirasakan dan bahkan bisa ditiru untuk diterapkan di pesantren lain. Pembangunan sumber daya manusia di pesantren bukan hanya sebatas untuk santrinya saja, lebih dari itu untuk pendidik seluruh warga pesantren. Kesadaran bahwa sumber daya pendidik yang berkualitas akan mampu membina santri menjadi seorang yang berkualitas sebenarnya sudah dipahami dengan baik. Akan tetapi masih belum maksimal karena terkendala manajemen yang terkadang belum optimal (Ahyani et al., 2023).

Manajemen pembangunan sumber daya manusia, bisa dipelajari dengan berbagai teori salah satunya adalah total quality management. Cita-cita, harapan, yang bergantung pada kualitas manajemen akan lebih terarah

dan menjadi lebih terang. Karena sejatinya nafas dari sebuah lembaga, organisasi, atau perkumpulan jika ingin berkembang berada pada pundak manajemen. Total quality management bisa menjadi sebuah jawaban dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan cita-cita yang diidamkan. Hasil dari total quality management adalah pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya pendidikan lainnya untuk menghasilkan sebuah mutu yang berkualitas sehingga tercipta manusia yang terlahir dari hasil pendidikan tersebut adalah manusia-manusia yang berkualitas (Siti Syarifah, 2020).

Kesadaran manajemen yang tinggi dalam pembangunan sumber daya pendidikannya berdampak baik pada pola manajemen yang ada. Pola manajemen yang berusaha menyeimbangkan kebutuhan pendidik dan para santri Pondok Modern Tazakka sebagai manusia yang hidup di dunia dan akan hidup di akhirat sangat terasa terbukti dari keadaan *organizational climate, transformational leadership and job work motivation on teacher job performance*. Hasil dari buah pemikiran KH Anang Rikza Masyhadi menjadi sebuah bekal yang cukup untuk belajar arti sebuah manajemen yang baik, dengan total quality management yang sudah di terapkan dan berefek pada hasil yang memuaskan (Kartini et al., 2017). Penanaman pola pikir kritis berawasan Eco-Pesantren *reduce, reuse* dan *recycle* menjadi sebuah hidden manajemen yang sudah mengakar.

Penanaman pola pikir kritis berawasan Eco-Pesantren *reduce, reuse* dan *recycle* menjadi sebuah hal yang sarat dengan nuansa *total quality management in education*. Pemberian pendidikan dengan penanaman pola

pikir seperti ini akan berdampak baik pada aktivitas positif di lingkungan pesantren (Irianti et al., 2022). Menyadari bahwa manajemen lingkungan pesantren juga tidak kalah penting bagi kenyamanan kehidupan pesantren, maka sudah sewajarnya pendidikan dan para santri mempunyai wawasan dan kebiasaan yang baik seperti halnya menjaga kebersihan. Tidak bisa di pungkiri bahwa keadaan pesantren dengan jumlah santri yang banyak akan menyebabkan pesantren lebih cepat kotor jika tidak disikapi dengan baik. Hal tersebut secara tidak langsung mengajari dan membiasakan bagaimana seharusnya belajar untuk hidup bersama.

Pondok Modern Tazakka menjadi sebuah lembaga pendidikan pesantren yang bisa dijadikan rujukan untuk manajemen pondok pesantren dengan penerapan *Total Quality Management* nya, dengan tujuan untuk belajar tata cara pengelolaan pondok pesantren yang baik dan benar sehingga tercipta alumni yang berkualitas untuk sumbangsuhnya kepada agama, nusa dan bangsa. Berangkat dari latar belakang itu semua, maka penulis tertarik untuk mengangkat tesis dengan judul “IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION* PADA KULIYYATUL MU’ALLIMIN AL ISLAMIYAH (KMI) PONDOK MODERN TAZAKKA”.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Implementasi *total quality management* belum dipahami secara menyeluruh oleh ustadz, mudabir, tenaga pendidikan dan santri Pondok Modern Tazakka Batang
- 1.2.2 Belum meratanya pemahaman ustadz, mudabir, dan santri tentang *total quality management* .
- 1.2.3 Adanya harapan perkembangan pendidikan yang lebih meningkat berkaitan mutu pendidikan oleh pimpinan Pondok Modern Tazakka Batang.
- 1.2.4 Dengan adanya harapan perkembangan pendidikan yang lebih meningkat berkaitan mutu pendidikan oleh pimpinan Pondok Modern Tazakka Batang, menunjukkan adanya praktek *total quality management* yang dikaji lagi.
- 1.2.5 Meskipun sudah ada arahan dari pimpinan Pondok Modern Tazakka terkait pentingnya meningkatkan mutu pendidikan, para assatidz belum sepenuhnya memahami dan melaksanakan perintah.
- 1.2.6 Senioritas di kelembagaan yang menyebabkan susahnya mobilitas para assatidz muda, senioritas anatar santri mengakibatkan implementasi *total quality management* menjadi terhambat.

1.3 Pembatasan Masalah

- 1.3.1 Alasan adanya implementasi *total quality management* di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang.

1.3.2 Aktualisasi implementasi *total quality management* di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang.

1.3.3 Implikasi *total quality management* di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Bagaimana *total quality management* di Pondok Modern Tazakka Batang?

1.4.2 Bagaimana keberhasilan *implementasi total quality management* pada kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang?

1.4.3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat *implementasi total quality management* pada kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Untuk menganalisis *total quality management* di Pondok Modern Tazakka Batang.

1.5.2 Untuk menganalisis keberhasilan *total quality management* pada Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang.

1.5.3 Untuk menganalisis pendukung dan penghambat *implementasi total quality management* pada Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan umpan balik bagi program implementasi *total quality management* di Pondok Modern Tazakka Batang.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam memahami fenomena tentang pentingnya *total quality management* di Pondok Modern Tazakka Batang.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menguji dan mengonfirmasi teori yang ada.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Lingkungan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bila mana masih terjadi kekurangan dalam manajemen di Pondok Modern Tazakka dan seluruh *assatidz* guna pengembangan yang lebih baik.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan khazanah keilmuan peneliti dalam mengaplikasikan berbagai teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

- c. Bagi Lembaga Pondok Pesantren.

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi ilmiah bagi pondok pesantren yang ada di Kabupaten Batang, khususnya dalam topik penelitian implementasi *total quality*

management. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi alternatif motivasi bagi peneliti lain untuk melanjutkan atau melengkapi informasi yang masih belum tersampaikan dalam penelitian ini sebagai bentuk kontinuitas penelitian.



BAB. VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Implementasi *total quality management in education* pada Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Modern Tazakka Batang sudah mulai ada dan berkembang sejak awal pendirian pondok oleh KH Anang Rikza Masyhadi, M. A, Ph. D. ini semua dilatarbelakangi oleh adanya lembaga KMI, Pendidikan dan Pengajaran, Bagian Penelitian dan Pengembangan Akademik/Majelis guru, dan SDM. Lembaga-lembaga ini adalah lembaga-lembaga penjamin kualitas mutu. Hal ini sebagai wujud semangat juang dalam rangka mewujudkan visi misi dan cit-cita Pondok Modern Tazakka Batang.
2. Keberhasilan implementasi *total quality management in education* pada kulliyatu Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Modern Tazakka Batang, dilatarbelakangi oleh empat hal. Keberhasilan *total quality management in education* pada kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah ini sebagai tolak ukurnya adalah,
3. Faktor pendukung dan penghambat *Total Quality Management In Education* pada Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Modern Tazakka Batang. Faktor pendukung Implementasi *Total Quality Management In Education* pada Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah

Pondok Modern Tazakka Batang ada lima, anatara lain: Latar belakang pendidikan dan pengalaman pimpinan, Model Rekrutmen Ustadz dan guru, Pemberian buku pedoman ajar dan etika mengajar, Terhubungnya Pondok Modern Tazakka Batang dengan FPAG (Forum Pesantren Alumni Gontor) Pemanfaatan Teknologi dan media sosial. Adapun faktor penghambat *total quality management in education* pada Kulliyatul Mu'allim Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Tazakka Batang adalah *generational gap*.

7.2 Saran

1. Dalam rangka memberikan solusi atas *generational gap* yang terjadi, ada baiknya jika Pimpinan Pondok Modern Tazakka Batang sering memberikan pemahaman bahwa hal tersebut tidak baik jika terus berlangsung dan terulang.
2. Mengadakan acara baik yang sifatnya didalam lembaga atau diluar lembaga, agar secara emosional para ustadz atau pengajar lebih dekat dan akrab.
3. Mengadakan acara muhasabah dan refleksi atas semua kinerja dan kembali kepada visi dan misi yang sudah disepakati dan ditetapkan bersama.

7.3 Penutup

Dengan segala rangkaian penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih satu tahun hanya dapat memaparkan hasil temuan dan pembahasan sedemikian rupa. Penelitian ini masih sangat perlu dilakukan perkembangan lebih lanjut agar *total quality management* di lingkungan pondok pesantren bisa berkembang lebih baik lagi sehingga dapat tercipta manajmen pondok pesantren dan budaya akademik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, A., Sunardi, D., & Prasetyani, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Sdm Pada Pondok Pesantren Mathla'ul Hidayah Desa Cibogo Kec. Cisauk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i1.30252>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Annisa, A., & Gyfend, P. (2021). Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.318>
- Annisa, A., & Gyfend, P. (2021). Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.318>
- Arifianto, A. N., & Abdullah, D. (2022). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.602>
- Arifianto, A. N., & Abdullah, D. (2022). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.602>
- Asirullah, F., Kiai, I. N., Ahmad, H., Jember, S., Fikrul, M., Wahid, M., Rahmansyah, A. E., Islam, U., & Kiai, N. (2022). Manajemen Konflik Di Tengah Dinamika Pondok Pesantren Dan Madrasah. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(3).
- ASSIROJI, D. B. (2018). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT KH. IMAM ZARKASYI. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 1(01). <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v1i01.17>
- ASSIROJI, D. B. (2018). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT KH. IMAM ZARKASYI. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 1(01). <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v1i01.17>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.

- BINTARI, A. (2022). MANAJEMEN MUTU TERPADU DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1306>
- BINTARI, A. (2022). MANAJEMEN MUTU TERPADU DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1306>
- Budi, A. M. S., & Apud, A. (2019). PERAN KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH (KMI) GONTOR 9 DAN DISIPLIN PONDOK DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER SANTRI. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1835>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019a). *Metodologi penelitian*. Samudra Biru.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019b). *Metodologi penelitian*. Samudra Biru.
- Dr. Nale Suresh Sitaram. (2018). HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT AND EDUCATION. *Review Of Research*, 8(3).
- Erna Meisaroh. (2014). *IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MI MUHAMMADIYAH GADING 1 KLATEN* [Tesis]. UIN Sunan Kalijaga .
- Gasperz, V. (2005). Total Quality Management, Cetakan Kedua. In *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum*.
- Hafiz, M. K. J., & Lukluk, R. (2024). Hambatan Penerapan Kurikulum Kulliyatu al- Mu'allimîn al- Islâmiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Raudhotus Salâm Yogyakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1). <https://doi.org/10.52593/klm.05.1.05>
- Harahap, T. K., P, I. made I., Issabella, C. M., Hasibuan, S., Yusriani, Hasan, M., Musyaffa, A. A., Surur, M., & Ariawan, S. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tahta Media Group.
- Hardani, & Dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Irianti, D. R., Hidayat, F., Restu, P. W., Sujiwa, K., Aris Munandar, Achmad Munjid, & Amin Basuki. (2022). Penanaman Pola Pikir Kritis Berwawasan Eco-Pesantren Reduce Reuse dan Recycle di Pondok Modern Tazakka Batang. *Bakti Budaya*, 5(2). <https://doi.org/10.22146/bakti.5112>

- Juran, J. M., & Godfrey, A. B. (2001). *Juran's Quality Control Handbook* (5th Edition). *McGrawHill*.
- Kartini, K., Sujanto, B., & Mukhtar, M. (2017). THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CLIMATE, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, AND WORK MOTIVATION ON TEACHER JOB PERFORMANCE. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(01). <https://doi.org/10.21009/ijhcm.011.015>
- Koloay, V., Warongan, J. D. L., & Tirayoh, V. Z. (2023). ANALISIS PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) MANADO. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49389>
- Lesti Lestari. (2109). PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi kasus di MTs Masyariqul Anwar). In *UIN SMH Banten Repository*.
- Maghfiroh, L. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Total Quality Management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.52166/talim.v1i1.623>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Nucl. Phys.
- Nilhuda, L., Afriansyah, H., & Rusdinal. (2019). Manfaat Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Pascasarjana. (2023). *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Pascasarjana. (2023a). *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Pascasarjana. (2023b). *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Pusat Bahasa Kemdikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. Antasari Press.

- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020a). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Issue 9). Erhaka Utama.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019a). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Syarifah. (2016). Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Jurnal At-Ta'dib* , 11, 53–72.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. In *Litera Yogyakarta*.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM Press.

